

AMAL MULIA

• MAGAZINE •



EDISI II/YAIM/1440 H/2018

TULUS MEMBERDAYAKAN



TOKOH

Hj. SRI WAHYUNI, S.Pt.

KEITAN

3 PILAR PENDIDIKAN
SEKOLAH ISLAM TERPADU

KOLOM ANAK

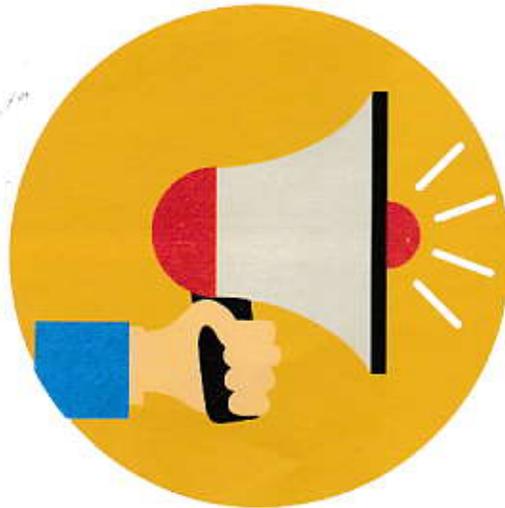
CERITA PENDEK :
SKENARIO TERBAIK

KREASI GURU

TERAMPIL BERKREASI
DARI CUP ROTI

KOLOM ORTU

GADGET DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERTUMBUHAN ANAK



WASPADA FENOMENA BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH

Oleh :

Nina Dwi Lestari, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom

Fenomena bullying yang terjadi pada anak usia sekolah, makin marak dan menjadi perhatian bagi banyak pihak. Kejadian bullying yang tidak disadari dan dianggap sebagai hal yang lumrah terjadi pada anak usia sekolah, justru memberikan dampak yang serius bagi perkembangan anak, baik itu di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Kejadian bullying yang menimpa anak usia sekolah dapat terjadi dimana saja yaitu di lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan sosial anak. Bullying dapat dilakukan oleh sesama teman sebayanya, senior, anak usia di bawahnya dan juga oleh orang dewasa di lingkungan anak. Anak dapat terlibat dalam kejadian bullying dalam statusnya sebagai korban, pelaku, sebagai korban sekaligus sebagai pelaku, serta sebagai saksi. Keempat status ini sama-sama memberikan efek buruk bagi perkembangan anak. Upaya pencegahan dan kemampuan deteksi dini dari orang-orang yang berada di sekitar anak, menjadi hal yang sangat penting untuk menghindarkan anak dari keterlibatannya dalam kejadian bullying. Kemampuan mengenali jenis-jenis bullying, faktor risiko kejadian bullying, dampak-dampak bullying dan upaya pencegahannya menjadi salah satu bekal untuk dapat menurunkan angka kejadian bullying serta mengurangi dampak serius kejadian bullying pada anak usia

sekolah. Berikut ini akan dijelaskan beberapa hal terkait bullying yang sering terjadi di kalangan anak usia sekolah.

Apa itu Bullying?

Bullying merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan untuk menyakiti orang lain (Fithria & Rahmi, 2016). Bullying adalah salah satu bentuk perilaku agresif yang dilakukan terus menerus dengan tujuan menyakiti orang lain yang lebih lemah darinya sehingga korban merasa tertindas dengan perlakuan tersebut (Rigby, 2013). Bullying merupakan suatu perilaku yang dikarakteristikan dengan melakukan tindakan yang merugikan bagi orang lain, dilakukan secara sadar, berulang-ulang, dan disertai adanya ketidak seimbangan kekuatan antara pelaku dan korban. Budaya penindasan atau bullying dapat terjadi dimana saja selama terjadi interaksi di lingkungan sosial (Raven & Jurkiewicz, 2014). Tindakan *bullying* yang marak dilakukan di lingkungan sekolah meliputi mengejek, menendang, menggunakan nama panggilan yang kurang baik dan memfitnah (Masdin, 2013).nginan untuk datang ke sekolah.